



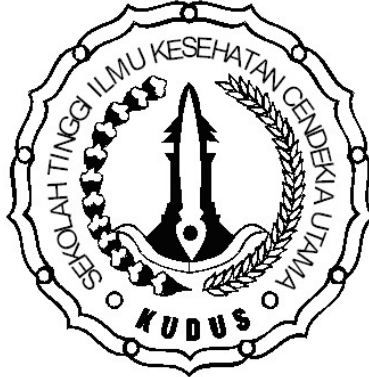
# **PROSIDING HEFA**

**(Health Events for All)**

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk  
Daya Saing Bangsa***

**Kudus, 19 Agustus 2017**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Cendekia Utama Kudus  
Tahun 2017**



# **PROSIDING HEFA**

*(HEALTH EVENTS FOR ALL)*

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK  
DAYA SAING BANGSA***

**Kudus, 19 Agustus 2017**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Cendekia Utama Kudus  
Tahun 2017**

## **PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)**

**Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa**

**ISSN 2581 – 2270**

### **Pengarah**

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

### **Penanggung Jawab**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
STIKES Cendekia Utama Kudus

### **Editors**

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes  
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes  
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S  
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes  
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

### **Sistem Informasi dan Teknologi**

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

### **Sekretariat :**

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus  
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus  
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657  
Email : [lppm.stikescendekiautama@yahoo.com](mailto:lppm.stikescendekiautama@yahoo.com)  
[www.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.stikescendekiautamakudus.ac.id)

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM .....	iii
Materi Keynote Speaker .....	iv
Daftar Isi .....	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun ( <i>Artocarpus altilis</i> ) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan ( <i>Health Belief Models</i> ) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU ( <i>Intensive Care Unit</i> ) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	96
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	103

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	110
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	116
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	126
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	134
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	142
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam ( <i>Sechium Edule</i> ) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinella Speciosa</i> )	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup ( <i>Quality Of Life</i> ) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	238
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	248
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto ( <i>Andrographis paniculata</i> )	254
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	260
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	272
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	280
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	288
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinilla speciosablume</i> ) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	294
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	299
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	306
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	313
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	319
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	325
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir <i>Leptospirosis</i>	334
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinilla speciosa blume</i> ) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	341
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	347
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	355

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	361
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinilla eciosa blume</i> ) terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	369
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	375
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	382
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	389
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	397
Susi Wijayanti , Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	403
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tenggeles Kudus	411
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	419
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	427
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	433
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	442
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	449
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	456

Lampiran .....	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA .....	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan .....	470

## HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP (QUALITY OF LIFE) PADA PASIEN KANKER SERVIKS DI POLI KANDUNGAN RUMKITAL DR. RAMELAN SURABAYA

Lela Nurlela<sup>1</sup>, Sukma Ayu C.K.,<sup>2</sup>, Sri May Utami<sup>3</sup>  
Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya

### ABSTRACT

*Cervical cancer is a cancer caused by HPV infection. The resulting impact makes the patient diagnosed to have both psychological or physical side effects that affect the quality of life during treatment. The purpose of this study to analyze the relationship of self-concept with quality of life in Gynecology Polyclinic of Dr. Ramelan Navy Hospital of Surabaya. The design of this research is analytic observational with cross sectional approach. Independent variable is self-concept and dependent variable is quality of life Sampling technique use non probability sampling with purposive sampling. The sample of the study was cervical cancer patients in Gynecology Polyclinic of Dr. Ramelan Navy Hospital of Surabaya amounted to 36 people, the instrument using a questionnaire sheet. The statistical test used Spearman Rho Correlation. The results showed that the most self-compassionate value was positive (83.3%) while the quality of life of cervical cancer patients was sufficient (52.8%). Spearman Rho Correlation test showed there is a correlation of self-concept with quality of life of cervical cancer patient in Gynecology Polyclinic of Dr. Ramelan Navy Hospital of Surabaya with value  $p$  value =  $0.000 < \alpha = 0.05$ , with correlation coefficient  $0,623 (r \leq 0,1000)$ . The implications of the study indicate that a positive quality of life will motivate patients with cervical cancer can still actualize themselves and not give up with the limitations of the positive self-concept is very important in helping overcome various problems of life and provide better quality of life in patients with cervical cancer in Gynecology Polyclinic of Dr. Ramelan Navy Hospital of Surabaya.*

**Keywords:** Cervical Cancer, Self Concept, Quality of Life

### LATAR BELAKANG

Kanker Serviks adalah kanker yang terjadi dan tumbuh dalam leher rahim. Kanker serviks merupakan kanker yang disebabkan oleh infeksi HPV (Kartikawati, 2013). Penanganan terhadap kanker yang biasanya dilakukan adalah operasi, radioterapi dan kemoterapi. Efek samping dari proses pengobatan berdampak tidak hanya membunuh sel-sel kanker, tetapi juga menyerang sel-sel sehat, terutama sel yang membelah dengan cepat, misalnya sel rambut, sumsum tulang belakang, kulit, mulut dan tenggorokan serta saluran pencernaan. Akibatnya adalah rambut rontok, hemoglobin, trombosit, dan sel darah putih berkurang, tubuh lemah, merasa lelah, sesak napas, mudah mengalami perdarahan, mudah terinfeksi, kulit membiru/menghitam, kering, serta gatal, mulut dan tenggorokan terasa kering dan sulit menelan, sariawan, mual, muntah, nyeri pada perut, menurunkan nafsu seks dan kesuburan karena perubahan hormon.

Dampak yang menyertai membuat sebagian besar pasien yang telah didiagnosis menderita kanker diliputi rasa khawatir, cemas dan takut menghadapi ancaman kematian dan rasa sakit saat menjalani terapi, sehingga penderita kanker serviks memiliki efek samping baik psikis atau pun fisik selama menjalani pengobatan



(Setiawan, 2015). Hal yang sama terjadi pada pasien kanker serviks di poli kandungan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya yang mengalami persepsi yang negatif terhadap konsep diri, persepsi negatif yang timbul diantaranya, kecemasan, ketakutan akan kematian dan perasaan putus asa (kepasrahan) dalam menjalani pengobatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Einsten & Kolega (2011) menunjukkan bahwa adanya komplikasi meliputi kekeringan vagina, adanya ketakutan terhadap hubungan dengan keluarga akibat kekambuhan kanker. Perubahan – perubahan sistem dan fungsi tubuh yang terjadi pada penderita kanker serviks dapat menimbulkan gangguan konsep diri penderita, dimana penderita mengalami ketergantungan pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan dasar dan penurunan fungsi anggota tubuh. Perubahan fungsi seksual pada penderita kanker serviks yang menjalani pengobatan menjadi salah satu sebab terjadinya gangguan konsep diri penderita ke arah yang negatif. Keadaan ini selanjutnya dapat menyebabkan penurunan gambaran diri sehingga pada akhirnya mengakibatkan penurunan harga diri individu. Perubahan gambaran diri terjadi pada hampir semua penderita kanker, jika perubahan ini tidak terintegrasi dengan konsep diri maka kualitas hidup penderita akan menurun secara drastis (Indrayani, 2007 dalam Firiana & Ambarini, 2012).

Penelitian yang dilakukan Baze, dkk (2008) diketahui bahawa diagnosa kanker serviks merupakan suatu trauma emosional bagi perempuan. Dampak kanker serviks terhadap perubahan *body image*, penurunan harga diri, gangguan hubungan dengan pasangan serta isu seksual dan reproduksi dapat menurunkan kualitas hidup perempuan dengan kanker serviks (Priyanto, 2011). Penurunan kualitas hidup tersebut mengarahkan perempuan dengan kanker serviks ke dalam satu penderitaan dalam kehidupannya baik langsung maupun tidak langsung. Secara langsung terjadi perubahan psikososial, secara tidak langsung terjadi penurunan nilai terhadap kesehatannya (Tanjung, 2011). Pengembangan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan psikologis masih perlu ditingkatkan, Sejanguh ini penelitian tentang hubungan konsep diri dengan kualitas hidup pasien kanker serviks belum pernah diteliti.

Kanker serviks merupakan penyebab utama kematian di antara perempuan di seluruh dunia. *American Cancer Society* (2015) menyebutkan faktor resiko kanker serviks di antaranya : Infeksi HPV, merokok, immunosupresan, infeksi klamidia, diet kurang serat dan obesitas, kontrasepsi oral, penggunaan IUD, kehamilan multiple, kemiskinan, penggunaan obat *hormonal diethylstilbestrol* (DES), dan riwayat keluarga dengan kanker serviks (Rahayu, 2015). Kanker rahim banyak diderita oleh wanita dalam keadaan aktif secara seksual (aktif berhubungan seksual). Kebanyakan mereka terjangkit pada usia 35-55 tahun, dan dalam keadaan aktif secara seksual (Nurcahyo, 2010).

Pasien kanker serviks memiliki konsep diri yang negatif ditandai dengan hubungan individu dan hubungan sosial yang maldaptif. Konsep diri yang positif memberikan makna dan keutuhan (*wholeness*) bagi seseorang. Orang yang merasa positif tentang dirinya akan mudah berubah, mudah mengenali kebutuhan, dan mengembangkan cara hidup yang sehat, sehingga mudah memenuhi kebutuhan dasarnya (Hidayat & Uliyah, 2014). Konsep Diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain (Sunaryo, 2013). Hal ini berhubungan dengan kualitas hidup penderita kanker serviks yang mana kualitas hidup memiliki maksud sebagai usaha untuk membawa penilaian memperoleh kesehatan. Kualitas hidup telah menjadi pokok bahasan sehubungan dengan penggunaan instrumen terkait

keadaan kesehatan yang mengukur kepuasan pasien dan manfaat fisiologis. Suatu konsep total kesehatannya manusia menggabungkan faktor fisik dan mental (Adam, 2006 dalam Nursalam, 2013).

Angka kejadian kanker serviks memiliki prevalensi sangat tinggi terutama di negara berkembang. Perkiraan angka kejadian kanker serviks di USA pada tahun 2010 adalah 12.200 kasus baru (NCI 2010). Kejadian kanker serviks per tahun di Indonesia sejumlah 13.762 kasus dan 7.493 kematian. Kanker serviks merupakan kanker ketiga terbanyak yang terjadi pada wanita di Indonesia, serta kanker kedua yang paling sering terjadi pada wanita usia 15 tahun sampai dengan 44 tahun (WHO 2010 dalam Kusumaningrum dkk 2016). Menurut Data Dinas Kesehatan Jawa Timur pada tahun 2011 terdapat 901 perempuan dengan diagnosa neoplasma ganas serviks, dengan jumlah pasien rawat inap sebanyak 790 kasus (Dinkes & PPMK 2012). Data di Yayasan Kanker Indonesia (YKI) penderita kanker serviks tahun 2012 sebesar 51 orang dan meningkat sebesar 60 orang pada tahun 2013 (YKI, 2013). Laporan ini menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah penderita kanker serviks tiap tahunnya. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (2013) prevalensi dan estimasi jumlah penderita kanker serviks terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Timur sejumlah 21.313 kasus.

Berdasarkan peneliti yang dilakukan oleh Azizah, dkk tahun 2014 mengenai Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks yang Menjalani Radioterapi di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Priode 2011-2013 berdasarkan stadium, responden pada stadium IIa sebanyak 4 responden memiliki kualitas hidup (12,90%), stadium IIb sebanyak 19 responden (61,29%), stadium IIIa sebanyak 3 responden (9,67%), dan pada stadium IIIb sebanyak 5 responden (16,12%) dalam hal ini kualitas hidup kategori baik sebanyak 19 responden (61,29%) dan sisanya 12 responden (38,70%) memiliki kualitas hidup dalam kategori buruk.

Hasil survei di poli kandungan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya pada 3 bulan terakhir didapatkan data sebanyak 91 penderita kanker yang telah memeriksakan dan menjalani pengobatan pada bulan Oktober-Desember 2016. Hasil survei dari 3 pasien diantaranya mengeluhkan mengenai penyakit kanker serviks yang tidak kunjung sembuh, merasa putus asa dalam pengobatan, merasa berat melakukan aktifitas sehari-hari, dan merasakan badannya terasa lemah dan tidak ada semangat hidup.

Data diatas didukung dengan penelitian Firiana & Ambarini (2012) menunjukkan pengobatan yang dilakukan penderita kanker serviks juga memberikan dampak fisik secara langsung bagi penderita mudah lelah, perubahan warna kulit, maupun penurunan berat badan secara drastis. Penderita kanker serviks yang menjalani pengobatan dengan radioterapi akan menunjukkan efek samping yang cukup besar seperti semakin memburuknya kemampuan fungsi seksual, lebih mudah mengalami gangguan somatisasi serta timbulnya gangguan psikososial. Kondisi psikologis yang terjadi pada penderita kanker serviks yang menjalani pengobatan radioterapi yakni munculnya perasaan takut, tidak berdaya, rendah diri, sedih dan lebih mudah mengalami kecemasan maupun depresi. Hal ini disebabkan oleh virus HPV. Para ahli telah menyimpulkan penemuan virus penyebab kanker serviks. Virus ini bernama *Human Papilloma Virus* (HPV). HPV menyebabkan beberapa sel mengalami mutasi gen, dan berkembang secara abnormal. Proses perkembangan pada tahap pertama ini membutuhkan waktu bertahun – tahun hingga tahap dimana terbentuk Angiogenesis (pembuluh darah kanker). Umumnya penderita mengetahui bila dirinya terserang kanker dan telah berkembang, bahkan telah bermetastasis di organ tubuh lainnya (Nurchahyo, 2010).

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis melakukan penelitian tentang

Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup pada Wanita Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya. Menyadari pentingnya kualitas hidup pada penderita kanker serviks yang menjalani pengobatan serta upaya dalam memperoleh kesembuhan dengan mengubah atau meningkatkan konsep diri pada penderita kanker servik yang negatif ke arah yang positif. Upaya meningkatkan konsep diri pada pasien kanker servik dalam hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan aspek kesehatan fisik, aspek psikologis, aspek hubungan sosial, dan aspek lingkungan. Sehingga, penderita bisa menerima dan beradaptasi dengan keadaannya serta berusaha untuk bertahan dan berjuang dalam mengusahakan kehidupannya. Sikap dan persepsi positif dari penderita akan menghilangkan respon-respon negatif yang dialami sehingga terbentuk kesejahteraan emosional dalam diri penderita dapat memberikan kualitas hidup pada diri individu.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Analitik Observasional, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive sampling*, dengan jumlah sample 36 responden. Variabel *Independent* adalah konsep diri pasien kanker serviks di poli kandungan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji statistik yang digunakan Uji *Spearman Correlation*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 18 Maret – 31 April 2017 dengan jumlah sampel 36 responden. Tempat penelitian dilakukan di Poli Kandungan Rumkital Dr. Ramelan Suurabaya.

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Umur	Frekuensi (f)	Prosentase(%)
1.	33-34 tahun	8	22,2 %
2.	44-55 tahun	28	77,8%
Total		36	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden yang berusia 44-55 tahun sebanyak 28 responden (77,8%), dan usia 33-34 tahun sebanyak 8 responden (22,2%).

**Tabel 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (f)	Prosentase(%)
1.	Tidak sekolah / tidak lulus SD	1	2,8%
2.	Lulus SD	4	11,1%
3.	Lulus SMP atau sederajat	5	13,9%
4.	Lulus SMA atau sederajat	20	55,6%
5.	Lulus Perguruan Tinggi	6	16,7%
Total		36	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden yang pendidikan terakhir yaitu lulusan SMA atau sederajat sebanyak 20 responden (55,6%), pendidikan perguruan tinggi sebanyak 6 responden (16,7%), pendidikan SMP sebanyak 5 responden (13,9%), pendidikan SD sebanyak 4 responden (11,1%), dan yang tidak sekolah sebanyak 1 responden (2,8%).

**Tabel 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Prosentase(%)
1.	Ibu rumah tangga	18	50,0%
2.	Swasta atau wraswata	9	25,0%
3.	PNS	2	5,6%
4.	Pensiunan	7	19,4%
Total		36	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mempunyai pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 18 responden (50,0%), sebagai pekerja swasta atau wraswata sebanyak 9 responden (25,0%), sebagai pensiun sebanyak 7 responden (19,4%), sebagai PNS sebanyak 2 responden (5,2%).

**Tabel 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita Kanker Serviks**

No.	Lama Menderita Kanker	Frekuensi (f)	Prosentase(%)
1.	< 1 tahun	12	33,3 %
2.	1- > 1 tahun	24	66,7%
Total		36	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menderita kanker >1 tahun sebanyak 24 responden (66,7%), dan yang menderita kanker <1 tahun sebanyak 12 responden (33,3%).

**Tabel 5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Stadium Kanker**

No.	Stadium Kanker	Frekuensi (f)	Prosentase(%)
1.	Stadium II	19	52,8%
2.	Stadium III	17	47,2%
Total		36	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden yang memiliki stadium II sebanyak 19 responden (52,8%), dan yang memiliki stadium III sebanyak 17 responden (47,2%).

**Tabel 6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan**

No.	Status Perkawinan	Frekuensi (f)	Prosentase(%)
1.	Sudah Menikah	36	100%
Total		36	100%

Hasil penelitian menunjukkan dari 36 responden yang sudah menikah sebanyak

36 responden (100%).

**Tabel 7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Terapi**

No.	Jenis Terapi	Frekuensi(f)	Prosentase(%)
1.	Bedah/operasi	5	13,9%
2.	Radiasi	5	13,9%
3.	Kemoterapi	26	72,2%
Total		36	100%

Hasil penelitian menunjukkan dari 36 responden yang telah melakukan terapi kemoterapi sebanyak 26 responden (72,2%), terapi bedah sebanyak 5 responden (13,9%), dan terapi radiasi sebanyak 5 responden (13,9%).

**Tabel 8**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga**

No.	Dukungan Keluarga	Frekuensi(f)	Prosentase(%)
1.	Suami	22	61,1%
2.	Anak/Menantu	9	25,0%
3.	Kakak/Adik	4	11,1%
4.	Cucu	1	2,8%
Total		36	100%

Hasil penelitian menunjukkan dari 36 responden dukungan keluarga suami sebanyak 22 responden (61,1%), dukungan keluarga anak/menantu sebanyak, 9 responden (25,0%), dukungan keluarga kakak/adik sebanyak 4 responden (11,1%), dan dukungan keluarga cucu sebanyak 1 responden (2,8%).

**Tabel 9**  
**Konsep Diri Pasien Kanker Serviks**

No.	Konsep Diri	Frekuensi(f)	Prosentase(%)
1.	Positif	30	83,3%
2.	Negatif	6	16,7%
Total		36	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan konsep diri dari 36 responden pasien kanker serviks di Poli Kandungan yang memiliki konsep diri positif sebanyak 30 responden (83,3%), dan yang memiliki konsep diri negatif sebanyak 6 responden (16,7%).

**Tabel 10**  
**Kualitas Hidup pasien Kanker Serviks**

No.	Kualitas Hidup	Frekuensi(f)	Prosentase(%)
1.	Kurang	17	47,2%
2.	Cukup	19	52,8%
Total		36	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan kualitas hidup dari 36 responden pasien kanker servik di Poli Kandungan dengan kategori Cukup sebanyak 19 responden (52,8%), dan kategori Kurang sebanyak 17 responden (47,2%).

**Tabel 11**  
**Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks**

Variabel		Kualitas Hidup				Total	
		Kurang		Cukup		F	%
		F	%	F	%		
Konsep Diri	Positif	11	36,7%	19	63,3%	30	100%

Negatif	6	100%	0	0%	6	100%
Jumlah	17	47,2%	19	52,8%	36	100%
Hasil Uji Spearman : $p=0,000$						

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan konsep diri dengan kualitas hidup pasien kanker serviks di Poli Kandungan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya yang memiliki konsep diri positif di sertai kualitas hidup kurang sebanyak 11 responden (36,7%), dan konsep diri positif di sertai kualitas hidup cukup 19 responden (63,3%). Sedangkan konsep diri yang negatif disertai kualitas hidup kurang sebanyak 6 responden (100%), dan konsep diri negatif dengan kualitas hidup baik tidak di temukan pada penelitian. Hasil uji statistik Spearman Rho Correlation di dapatkan hasil  $\rho$  kurang dari  $\alpha$ , yaitu  $\rho$  value =  $0,000 < \alpha=0,05$ , berarti  $H_1$  diterima. Dilihat dari Correlation Coefficient di dapatkan hasil  $r=0,623^{**}$  sehingga dikatakan terdapat hubungan korelasi tinggi. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kualitas hidup pada pasien kanker serviks di Poli Kandungan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Pasien kanker serviks membutuhkan konsep diri yang positif dan kualitas hidup yang baik dalam menjalankan kehidupan dan menghadapi segala perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya, seringkali pasien kanker serviks membutuhkan sumber ekonomi, sosial, dan psikologis yang kuat serta memiliki kualitas hidup yang baik untuk menikmati dan menjalankan kesehariannya dengan baik. Salah satunya penderita menilai kehidupannya secara lebih baik. Konsep diri terbentuk dari pengalaman internal seseorang, hubungan dengan orang lain, dan interaksi dengan dunia luar. Interaksi memiliki pengaruh yang kuat pada perilaku manusia (Stuart, 2013).

Hasil yang dapat dipahami bahwa perilaku, lingkungan, dan individu saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Pengetahuan dan pemahaman responden terhadap penyakit yang diderita sangat berpengaruh pada kesehatan. Pemahaman konsep diri yang positif akan mempengaruhi sikap penerimaan yang baik, citra tubuh positif, perasaan positif, kebahagiaan dan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari yang mampu meningkatkan kualitas hidup pasien kanker serviks. Meningkatnya kualitas hidup pada pasien kanker serviks memberikan kehidupan yang lebih baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Secara langsung terjadi perubahan pada konsep diri yang negatif kearah yang positif dalam menerima kondisi yang dihadapi. Mereka akan menerima dan beradaptasi dengan keadaan dan berusaha untuk bertahan dan terus berjuang dalam mengusahakan kehidupan yang lebih baik. Konsep diri yang positif akan memotivasi pasien kanker serviks untuk tetap bisa mengaktualisasi diri dan tidak menyerah dengan keterbatasan yang dimiliki pasien kanker serviks. Maka dari itu konsep diri yang positif sangat penting dalam membantu mengatasi berbagai permasalahan hidup dan memberikan kualitas hidup lebih baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pasien kanker serviks di Poli Kandungan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya memiliki konsep diri positif.
2. Sebagian besar pasien kanker serviks memiliki kualitas hidup cukup di Poli

- Kandungan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.
3. Terdapat Correlation yang signifikan antara konsep diri dengan kualitas hidup dan memiliki Correlation Coefficient tinggi pada pasien kanker serviks di Poli Kandungan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Amru Sofian, dkk. (2014). *Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Yang Menjalani Radioerapi Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Periode 2011 – 2013*, <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFDOK/article/viewFile/3173/3074> di unduh 23 desember 2016 jam 10.34 WIB
- Deviliawati, Atma & Tri Mulyani (2014). *Gambaran konsep diri pasien kanker serviks di RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang*, [https://www.google.co.id/?gws\\_rd=ssl#q=Gambaran+konsep+diri+pasien+kanker+serviks+di+RSUP+Dr+Mohammad+Hoesin+Palembang](https://www.google.co.id/?gws_rd=ssl#q=Gambaran+konsep+diri+pasien+kanker+serviks+di+RSUP+Dr+Mohammad+Hoesin+Palembang) diunduh 15 Mei 2017
- Fitriana, Nimas & Ambarani Tri K.(2012). *Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Yang Menjalani Pengobatan Radioterapi*, <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFDOK/article/viewFile/3173/3074> di unduh 23 Desember 2016 jam 10.30 WIB
- Ghufron, M Nur & Riri. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hariyanto. (2010). *Peran Ibu dalam Keluarga*, <http://belajarpsikologi.com/perananibu-dalam-kelurga/>. Di unduh 10 Mei 2017 jam 06.00
- Hasnida, N.L. (2009). *Dukungan Sosial Pada Pasien Lanker*. Medan: USU Pres
- Herdiansyah, Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Salemba Humanika
- Hidayat, Aziz Alimul & Uliyah M. (2014). *Pengantar Kebutuhan Manusia*. Jakarta : Salemba Medikal
- Irawan, D. (2011). *Hubungan Konsep Diri (peran) dengan Adaptasi pada Remaja di Pondok Pesantren Mahasiswa Khoirul Huda Kelurahan Nginden Jangkungan Kecamatan Sukolilo Surabaya*. Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya: Skripsi tidak di publikasikan.
- Kartikawati, Erni. (2013). *Bahaya Kanker Payudara dan Kanker Serviks*. Bandung : Buku Baruo
- KemendesRI. (2015). *Stop Kanker*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Kozier, Erb, dkk. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, & Praktek volume 2*. Jakarta : EGC
- Kusuma, Ningrum. (2016). *Peran Keluarga dan Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks*, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=437924&val=7436&title=PERAN%20KELUARGA%20DAN%20KUALITAS%20HIDUP%20PASIEN%20KANKER%20SERVIKS> di unduh tanggal 6 Januari 2017 jam 22.15 WIB
- Mardiana, Dian dkk. (2013). *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Servik Di Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokert*. <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi53NjmhvUAhUDpI8KHa3UBEOQFggpMAE&url=http%3A%2F%2Fjurnal.unimus.ac.id%2Findex.php%2FJKMat%2Farticle%2Fdownload%2F928%2F980&usg=AFQjCNFWnBa4vQSmMV8Uj8XejDOj6J0ow&sig2=FBrhWtICA4186sNNb6eqEwdi> unduh tanggal 13 Mei 2017 jam 10.08

- Mupuni, Yekti & Tantrini Andang. (2013). *45 Penyakit Musuh Kaum Perempuan*. Yogyakarta : Rapha Publising
- Nofitri, NFM, (2009). *Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa pada Lima Wilayah di Jakarta*, [lib.ui.ac.id/file?file=digital/125595...%20Gambaran%20kualitas%20..](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/125595...%20Gambaran%20kualitas%20..) di unduh 12 Januari 2017 jam 17.39 WIB
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho, Tufan & Bubby Indra U. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : Nuha Medikal
- Nurcahyo, Jalu. (2010). *Bahaya Kanker Rahim dan Kanker Payudara*. Yogyakarta : PT. Buku Kita
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Peraktis, Ed 3*. Jakarta : Salemba Medika
- Perastiwi, Tita Febri. (2012). *Kualitas Hidup Penderita Kanker*, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp> di unduh 11 Januari 2017 jam 06.23 WIB
- Potter, P. (2010). *Fundamental of Nursing*. Buku 1 edisi 7. Jakarta Salemba Medika.
- Pratiwi, Yuniska. (2014). *Gambaran Konsep Diri Pada Klien Dewasa Muda Dengan Kolostomi Permanen di Yayasan Kanker Indonesia Jakarta Pusat*. [https://www.google.co.id/?gws\\_rd=ssl#q=Gambaran+Konsep+Diri+Pada+Klien+Dewasa+Muda+Dengan+Kolostomi+Permanen+di+Yayasan+Kanker+Indonesia+Jakarta+Pusat](https://www.google.co.id/?gws_rd=ssl#q=Gambaran+Konsep+Diri+Pada+Klien+Dewasa+Muda+Dengan+Kolostomi+Permanen+di+Yayasan+Kanker+Indonesia+Jakarta+Pusat) di unduh tanggal 17 April 2017 jam 20. 45
- Rahayu, Dede Sri. (2015). *Asuhan Ibu dengan Kanker Serviks*. Jakarta : Salemba Medika
- Rusdi, Dede Dermawan. (2013). *Keperawatan Jiwa Konsep dan Kerangka Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Saam, Z & Wahyu, S. (2012). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Saputro, Lyyndon. (2013). *Catatan Ringkas kebutuhan Dasar Manusia*. Taggerang Selatan: Binarupa Aksara
- Sari, Maulidia Alfi. (2015). *Hubungan Kemandirian Aktivitas Dasar Sehari-Hari Dengan Konsep Diri Pada Lanjut Usia di UPT Panti Werda Mojopahit Mojokerto*. Program S1 Keperawatan. Skripsi tidak dipublikasikan
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, Satria Dharma. (2015). *The Effect Of Chemotherapy In Cancer Patient To Anxiety*. [https://www.google.co.id/?gws\\_rd=ssl#q=THE+EFFECT+OF+CHEMOTHERAPY+IN+CANCER+PATIENT+TO+ANXIETY+setiawan+2015](https://www.google.co.id/?gws_rd=ssl#q=THE+EFFECT+OF+CHEMOTHERAPY+IN+CANCER+PATIENT+TO+ANXIETY+setiawan+2015) di unduh 14 Mei jam 05.32
- Sitio, dkk. (2016). *Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks: Pengalaman Pasien Suku Batak Toba*. <https://www.google.com/search?q=KUALITAS+HIDUP+PASIEN+KANKER+SERVIKS%3A+PENGALAMAN+PASIEN+SUKU+BATAK+TOBA+Roma+Siti+o1%2C+Dewi+Elizadiani+Suza%2C+Siti+Saidah+Nasution3&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b> di unduh 5 Juni 2017 jam 12.30
- Stuart, dkk. (2013). *Prinsip Dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Singapore : Elsevier



- Sulastrri, Jein. (2012). *Kuesioner Konsep Diri & Aktivity of Daily Living (ADL)*, [http://resipotory.uksw.edu/bitstream/123456789/2747/8T1\\_4620007079\\_Lampiran](http://resipotory.uksw.edu/bitstream/123456789/2747/8T1_4620007079_Lampiran) di unduh 5 Maret 2017 jam 10.09
- Suliswati, dkk. (2005). *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta. EGC
- Sunaryo. (2013). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Wibowo, Daniel a. (2017). *Pengaruh Terapi Massage Terhadap Peningkatanberat Badan Bayi Prematur Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah Tasikmalaya*, <http://ejurnal.stikes-bth.ac.id/index.php/P3M/article/view/189/177> diunduh 15 Mei 2017 jam 06.36
- Yusuf, dkk. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta : Salemba Medika.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH  
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”  
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

**A. Ketentuan Artikel**

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

**B. Format Penulisan**

***Judul Naskah***

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, *bold UPPERCASE*, center, jarak 1 spasi.

***Nama Penulis***

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

***Abstrak dan Intisari***

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

***Latar Belakang***

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

***Metode Penelitian***

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

***Hasil dan Pembahasan***

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

***Simpulan dan Saran***

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

***Ucapan Terima Kasih***(apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

***Daftar Pustaka***

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama

pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

### C. Tata Cara Penulisan Naskah

**Anak Judul** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

**Sub Judul** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

**Kutipan** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

**Tabel** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

**Gambar** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

**Rumus** : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

### D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** LPPM STIKES

Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

## PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
  1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
  2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
  1. aspek simetris dan asimetris;
  2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
  3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya;
- m. poster harus memuat:
  1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
  2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
  3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;

- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.